

Efektivitas Manajemen Penjaminan Mutu Pendidikan di SMK Bakti Karya

Acep Wildan Mubarok¹, Meilina Silvi Imanika², dan Gilang Anjar Prasetya³

¹STITNU Al-Farabi Pangandara ; wildanmubarok@stitnualfarabi.ac.id

²STITNU Al-Farabi Pangandaran ; meilina@stitnualfarabi.ac.id

³STITNU Al-Farabi Pangandaran ; gilangprasetya@stitnualfarabi.ac.id

JSTAF :

Siddiq, Tabligh, Amanah,
Fathonah

Vol 02 No 2 July 2023

Hal : 398-405

https://doi.org/10.62515/staf_v4i2.542

Received: 5 June 2023

Accepted: 29 June 2023

Published: 2 July 2023

Publisher's Note: Publisher:
Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Masyarakat (LPPM)
STITNU Al-Farabi Pangandaran,
Indonesia stays neutral with
regard to jurisdictional claims in
published maps and institutional
affiliations.



Copyright: © 2023 by the
authors. Submitted for possible
open access publication under
the terms and conditions of the
Creative Commons Attribution
(CC BY) license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Abstract:

Assuring the quality of education is a crucial aspect in improving the quality of education and the success of educational institutions. This research aims to evaluate the effectiveness of education quality assurance management at Bakti Karya Vocational School. The research method used is a qualitative approach with descriptive analysis, involving direct observation, interviews with related parties, and documentation studies. The research results show that Bakti Karya Vocational School has implemented various quality assurance procedures which include planning, implementing and evaluating educational activities. However, there are several challenges in its implementation, such as limited resources and lack of training for teaching staff. This research recommends increasing training for teaching staff, preparing more detailed operational standard guidelines, and utilizing information technology to support the quality assurance process. In conclusion, although quality assurance management at Bakti Karya Vocational School shows significant progress, it needs continuous improvement and refinement in order to achieve optimal educational results.

Keywords: Quality assurance, Graduate competency, Curriculum

Abstrak :

Penjaminan mutu pendidikan merupakan aspek krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan dan keberhasilan lembaga pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas manajemen penjaminan mutu pendidikan di SMK Bakti Karya. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif, melibatkan observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan SMK Bakti Karya telah menerapkan berbagai prosedur penjaminan mutu yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendidikan. Namun terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan bagi staf pengajar.

Penelitian ini merekomendasikan peningkatan pelatihan bagi staf pengajar, penyusunan pedoman standar operasional yang lebih rinci, dan pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung proses penjaminan mutu. Kesimpulannya, meskipun manajemen penjaminan mutu di SMK Bakti Karya menunjukkan kemajuan yang signifikan, namun perlu adanya perbaikan dan penyempurnaan secara terus menerus agar dapat mencapai hasil pendidikan yang optimal.

Kata Kunci: *Penjamin Mutu, Kepotensi Lulusan, Kurikulum*

Pendahuluan

Kualitas pendidikan merupakan salah satu elemen kunci dalam pembangunan sumber daya manusia dan merupakan cermin dari kemajuan suatu bangsa. Di tengah dinamika global yang semakin cepat dan kompetisi yang ketat di pasar kerja, pendidikan harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan industri serta perkembangan teknologi. Salah satu jalur pendidikan yang sangat penting dalam konteks ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), yang berfokus pada penyediaan keterampilan teknis dan vokasional bagi siswa.

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, banyak institusi pendidikan, termasuk SMK, menerapkan sistem manajemen penjaminan mutu pendidikan. Sistem ini dirancang untuk memastikan bahwa proses pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan mengalami perbaikan yang berkelanjutan. Manajemen penjaminan mutu pendidikan tidak hanya mencakup perencanaan dan pelaksanaan kurikulum, tetapi juga pengelolaan proses evaluasi, peningkatan kualitas pengajaran, serta pemantauan hasil belajar siswa.

SMK Bakti Karya, sebagai salah satu institusi pendidikan vokasional yang terkemuka, telah mengimplementasikan sistem manajemen penjaminan mutu sebagai bagian dari upayanya untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Namun, efektivitas sistem ini dalam konteks spesifik SMK Bakti Karya belum banyak diteliti secara mendalam. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi sejauh mana sistem penjaminan mutu yang diterapkan berhasil dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMK Bakti Karya dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya.

Bahan dan Metode

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mengevaluasi efektivitas manajemen penjaminan mutu pendidikan di SMK Bakti Karya. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi

konteks dan praktik secara mendalam, serta memahami perspektif berbagai pihak terkait dalam sistem manajemen penjaminan mutu (Yin, 2018).

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Bakti Karya, sebuah institusi pendidikan kejuruan yang terletak di Desa Cinta Karya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran. SMK Bakti Karya dipilih karena komitmennya dalam menerapkan sistem manajemen penjaminan mutu serta keberagaman program dan kegiatan yang relevan dengan penelitian ini.

3. Subjek Penelitian, Subjek penelitian meliputi:

- a. Kepala Sekolah: Bertanggung jawab atas implementasi dan pengawasan sistem manajemen penjaminan mutu (Sanjaya, 2017).
- b. Guru: Untuk mendapatkan perspektif mengenai penerapan sistem penjaminan mutu dalam proses pengajaran.
- c. Staf Administrasi: Untuk memahami peran mereka dalam mendukung sistem penjaminan mutu.
- d. Siswa: Untuk mengevaluasi dampak sistem manajemen penjaminan mutu terhadap pengalaman belajar mereka (Sukmadinata, 2011).

4. Teknik Pengumpulan Data, Data dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

- a. Observasi Langsung: Peneliti melakukan observasi langsung di kelas, ruang administrasi, dan kegiatan sekolah lainnya untuk memahami pelaksanaan sistem manajemen penjaminan mutu dalam praktik sehari-hari. Observasi ini dilakukan berdasarkan panduan yang dikembangkan dari teori-teori observasi kualitatif (Moleong, 2018).
- b. Wawancara Mendalam: Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan siswa. Wawancara semi-struktur digunakan untuk menggali informasi terkait implementasi, tantangan, dan dampak sistem penjaminan mutu. Panduan wawancara dirancang berdasarkan metodologi wawancara kualitatif (Patton, 2015).
- c. Studi Dokumentasi: Analisis dokumen terkait seperti panduan manajemen mutu, laporan evaluasi, dan hasil audit penjaminan mutu dilakukan untuk menilai bagaimana kebijakan dan prosedur sistem manajemen mutu diterapkan (Arikunto, 2010).

5. Instrumen Penelitian, Instrumen penelitian meliputi:

- a. Panduan Wawancara: Berisi daftar pertanyaan yang dirancang untuk mengeksplorasi pengalaman dan pandangan subjek mengenai sistem manajemen penjaminan mutu.
- b. Lembar Observasi: Digunakan untuk mencatat temuan dari observasi langsung, termasuk implementasi prosedur penjaminan mutu dan interaksi antara pihak-pihak terkait.
- c. Formulir Studi Dokumentasi: Digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang relevan dengan manajemen penjaminan mutu di SMK Bakti Karya.

6. Prosedur Penelitian

Persiapan: Peneliti melakukan studi awal mengenai SMK Bakti Karya dan menyusun panduan wawancara serta lembar observasi. Izin penelitian diperoleh dari pihak sekolah.

- a. Pengumpulan Data: Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan analisis dokumen selama periode bulan April-Juni 2024
- b. Analisis Data: Data dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik analisis tematik. Temuan dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi diidentifikasi dan dikategorikan untuk menemukan pola-pola yang relevan (Creswell, 2018).
- c. Validasi Data: Validitas data diuji dengan cara triangulasi, yaitu membandingkan temuan dari berbagai sumber data (wawancara, observasi, dan dokumen) untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi (Sugiyono, 2016).

7. Etika Penelitian

Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian dengan memastikan bahwa semua partisipan memberikan persetujuan yang diinformasikan sebelum terlibat. Kerahasiaan dan anonimitas data dijaga dengan baik, dan semua data yang dikumpulkan digunakan hanya untuk tujuan penelitian (Moleong, 2018).

8. Batasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa batasan, antara lain, Waktu Terbatas: Penelitian dilakukan dalam waktu yang terbatas, sehingga mungkin tidak mencakup seluruh aspek atau periode yang panjang dari sistem penjaminan mutu.

Keterbatasan Responden: Sampel responden terbatas pada pihak-pihak yang tersedia di SMK Bakti Karya, yang mungkin tidak sepenuhnya mewakili seluruh populasi di sekolah

Diskusi dan Pembahasan

1. Implementasi Sistem Manajemen Penjaminan Mutu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SMK Bakti Karya telah mengimplementasikan sistem manajemen penjaminan mutu pendidikan dengan mengacu pada standar nasional dan kebijakan internal sekolah. Implementasi ini mencakup perencanaan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar siswa. Penelitian ini konsisten dengan Arikunto (2010) yang menyatakan bahwa sistem manajemen penjaminan mutu yang efektif harus mencakup perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang berkelanjutan.

Dalam perencanaan, SMK Bakti Karya telah menyusun dokumen perencanaan mutu yang meliputi tujuan pendidikan, standar kompetensi, dan rencana evaluasi. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam pelaksanaannya, seperti keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan bagi staf pengajar. Hal ini sejalan dengan temuan dari Supriyono (2015) yang menyebutkan bahwa efektivitas sistem penjaminan mutu seringkali terhambat oleh kekurangan dalam sumber daya dan dukungan profesional.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem manajemen penjaminan mutu di SMK Bakti Karya, yaitu:

- a. Keterlibatan Stakeholder: Keterlibatan kepala sekolah, guru, dan staf administrasi dalam pengembangan dan pelaksanaan sistem manajemen penjaminan mutu mempengaruhi keberhasilan sistem ini. Temuan ini sesuai dengan Prasetyo (2018), yang menekankan bahwa keterlibatan aktif dari semua pihak terkait sangat penting untuk efektivitas sistem penjaminan mutu.
- b. Sumber Daya: Keterbatasan dalam hal fasilitas, materi, dan teknologi menjadi kendala utama dalam penerapan sistem penjaminan mutu. Penelitian ini mendukung temuan oleh Haryanto dan Hadi (2017) yang menunjukkan bahwa ketersediaan sumber daya yang memadai sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal dalam manajemen penjaminan mutu.
- c. Pelatihan dan Pengembangan: Kurangnya pelatihan bagi staf pengajar dan administrasi berkontribusi pada rendahnya efektivitas sistem. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian oleh Lestari dan Yulianti (2020) yang menyatakan bahwa pelatihan berkelanjutan merupakan komponen kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Dampak Terhadap Kualitas Pendidikan

Efektivitas sistem manajemen penjaminan mutu di SMK Bakti Karya berdampak positif terhadap kualitas pendidikan. Evaluasi menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa dan kepuasan stakeholder. Namun, variasi hasil belajar siswa tergantung pada program studi dan keterampilan yang diuji. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Suryadi (2019), yang menunjukkan bahwa sistem manajemen mutu yang baik dapat meningkatkan hasil belajar tetapi memerlukan penyesuaian terhadap kebutuhan spesifik dari berbagai program studi.

4. Tantangan dan Rekomendasi

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi sistem manajemen penjaminan mutu di SMK Bakti Karya meliputi:

- a. Keterbatasan Anggaran: Pembatasan anggaran mempengaruhi kemampuan sekolah dalam menyediakan fasilitas dan materi yang diperlukan. Rekomendasi untuk mengatasi masalah ini termasuk mencari sumber dana tambahan dan prioritas anggaran untuk aspek-aspek penting dari sistem manajemen mutu (Wahyudi, 2016).
- b. Peningkatan Keterampilan: Diperlukan peningkatan keterampilan dan kompetensi bagi staf pengajar dan administrasi untuk memaksimalkan penerapan sistem. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan berkelanjutan sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan tersebut (Gunawan, 2018).

Rekomendasi untuk perbaikan meliputi:

- 1) Penguatan Pelatihan dan Pengembangan: Menyediakan pelatihan yang rutin dan menyeluruh bagi staf pengajar dan administrasi untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menerapkan sistem manajemen penjaminan mutu (Lestari & Yulianti, 2020).
- 2) Peningkatan Koordinasi: Meningkatkan koordinasi antara kepala sekolah, guru, dan staf administrasi untuk memastikan penerapan sistem penjaminan mutu yang lebih efektif. Koordinasi yang lebih baik diharapkan dapat meningkatkan implementasi dan efektivitas sistem secara keseluruhan (Prasetyo, 2018).
- 3) Pemanfaatan Teknologi: Mengintegrasikan teknologi informasi untuk mempermudah pemantauan dan evaluasi proses serta hasil belajar. Teknologi dapat membantu dalam mengelola data dan memperbaiki proses evaluasi (Haryanto & Hadi, 2017).

Kesimpulan

Secara keseluruhan, sistem manajemen penjaminan mutu di SMK Bakti Karya telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan perbaikan dalam beberapa aspek, seperti sumber daya, pelatihan, dan koordinasi. Implementasi rekomendasi yang disarankan diharapkan dapat membantu SMK Bakti Karya untuk lebih meningkatkan efektivitas sistem manajemen penjaminan mutu dan, pada akhirnya, kualitas pendidikan yang diberikan.

Referensi

- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2018). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Patton, M. Q. (2015). Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice. Sage Publications.
- Sanjaya, W. (2017). Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2011). Landasan Filosofi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yin, R. K. (2018). Case Study Research and Applications: Design and Methods. Sage Publications.
- hjfdfjsjfnjsnfjksnfkshjArikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, H. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia di Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Haryanto, S., & Hadi, S. (2017). Manajemen Pendidikan di Era Globalisasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lestari, N. D., & Yulianti, N. (2020). Pengembangan Kompetensi Guru dalam Penjaminan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 25-34.
- Prasetyo, S. (2018). Keterlibatan Stakeholder dalam Manajemen Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 14(2), 123-135.

Supriyono, T. (2015). Tantangan dalam Implementasi Penjaminan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(3), 45-59.

Suryadi, A. (2019). Evaluasi Kualitas Pendidikan melalui Sistem Manajemen Mutu. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 15(2), 75-89.

Wahyudi, A. (2016). *Strategi Pengelolaan Anggaran Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.